

**NILAI KARAKTER LIRIK LAGU DALAM BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**DIREKTORAT PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
DESEMBER 2024**

**NILAI KARAKTER LIRIK LAGU DALAM BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**



*Oleh:*

**BORIS DAMAR NDARU**

**NIM 202310550211023**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
DESEMBER 2024**

**NILAI KARAKTER LIRIK LAGU DALAM BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI  
SEKOLAH DASAR**

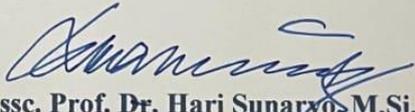
**BORIS DAMAR NDARU  
NIM 202310550211023**

Telah disetujui,  
Pada hari/ tanggal, Selasa/ 31 Desember 2024

Pembimbing Utama ,

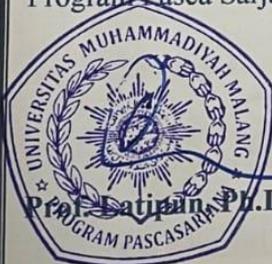
Pembimbing Pendamping ,

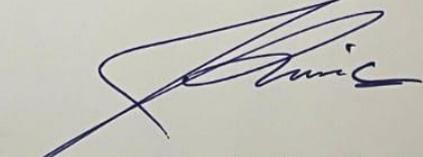
**Prof. Dr. Fauzan, M.Pd.**

  
**Assc. Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si.**

Direktur Ketua  
Program Pasca Sarjana ,

Program Studi  
Magister Bahasa Indonesia ,



  
**Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si**

# TESIS

**BORIS DAMAR NDARU**  
**NIM 202310550211023**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari/tanggal, **Selasa/ 31 Desember 2024**  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagian kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Prof. Dr. Fauzan, M.Pd.</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Ascc. Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si.</b>
<b>Penguji I</b>	<b>: Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si.</b>
<b>Penguji II</b>	<b>: Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd.</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulisan tesis yang berjudul " Nilai Karakter Lirik Lagu Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Latipun, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Prof. Dr. Fauzan, M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan tesis ini.
4. Assc. Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berharga dan motivasi selama proses penulisan tesis ini.
5. Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si, selaku Ketua Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan motivasi serta kesempatan dan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Orangtua, istri dan anak-anak tercinta yang telah menjadi motivator dan pendukung terhebat untuk saya, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk saya dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Sahabat tercinta Umi Rasyidah, Eti Kusendang, Atik Budiono (tidak dapat) saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi positif untuk semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah menjadi teman berdiskusi terbaik selama ini dan saling mendoakan.

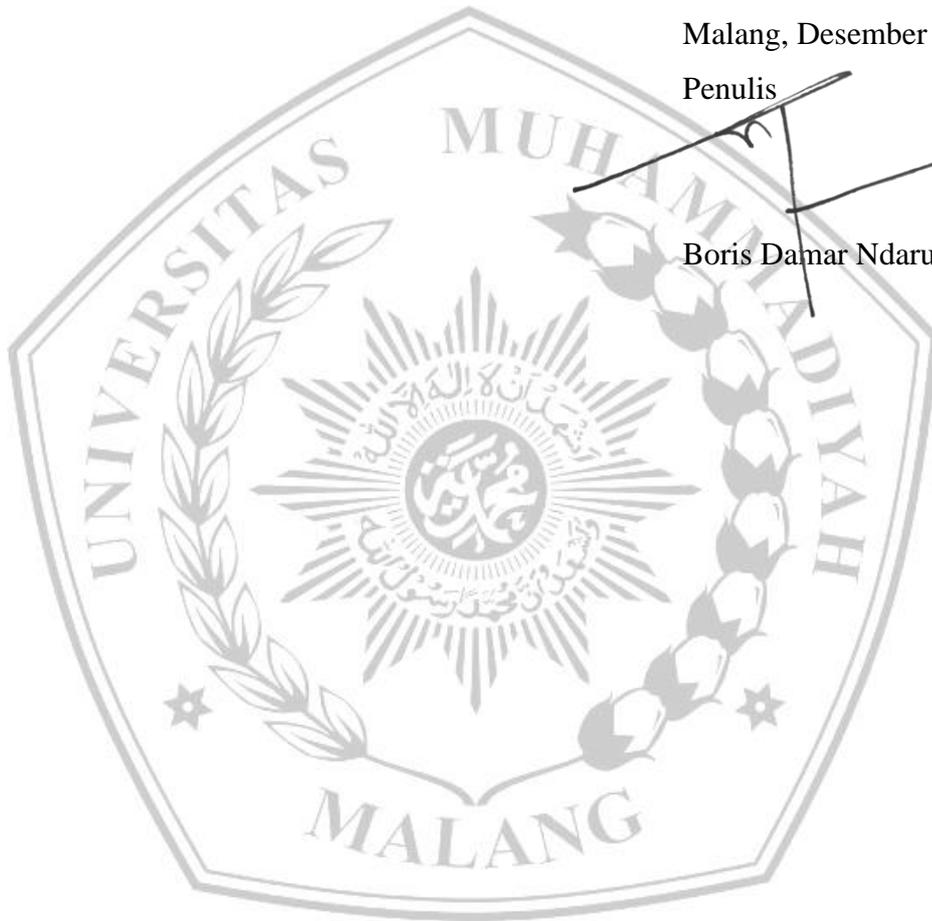
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Pada akhir kata semoga tesis yang saya buat senantiasa bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Malang, Desember 2024

Penulis

Boris Damar Ndaru



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
A. PENDAHULUAN.....	1
B. KAJIAN PUSTAKA .....	3
1. Nilai Karakter .....	3
2. Pendidikan Karakter .....	5
3. Lirik.....	5
4. Buku Teks Bahasa Indonesia.....	7
C. METODE PENELITIAN .....	8
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	9
1. Kandungan nilai karakter.....	9
2. Pemanfaatan nilai karakter .....	12
E. KESIMPULAN .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek/nilai lima karakter utama .....	4
Tabel 2. Analisis lagu “ <i>Bang Bing Bung Ayo Ke Bank</i> ” .....	9
Tabel 3. Analisis lagu “ <i>Serumpun Padi</i> ” .....	10
Tabel 4. Analisis lagu “ <i>Nenek Moyangku</i> ” .....	10
Tabel 5. Analisis lagu “ <i>Rayuan Pulau Kelapa</i> ” .....	11
Tabel 6. Analisis lagu “ <i>Aku Anak Indonesia</i> ” .....	12



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil cek plagiasi.....	17
-------------------------------------	----



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Boris Damar Ndaru

NIM : 202310550211023

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. **TESIS** dengan judul **NILAI KARAKTER LIRIK LAGU DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernahditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini bisa dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSLUSIF**.

Demikian pernyataan in saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Desember 2024

Yang menyatakan,



Boris Damar Ndaru

## NILAI KARAKTER LIRIK LAGU DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

**Boris Damar Ndaru**

[bdn8570@gmail.com](mailto:bdn8570@gmail.com)

**Prof. Dr. Fauzan, M.Pd.**

**Assc. Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si.**

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Malang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai karakter dalam lirik lagu buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka di Sekolah Dasar serta mendeskripsikan pemanfaatannya dalam pembentukan karakter siswa. Fokus penelitian ini menganalisis nilai-nilai moral dan etika dalam lirik serta efektivitas lagu sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis teks terhadap lima lagu yang termuat dalam buku siswa. Hasil penelitian menunjukkan lirik lagu mencakup lima nilai karakter utama seperti: religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong. Lirik lagu "Bang Bing Bung Ayo Ke Bank" menonjolkan nilai integritas melalui ajakan menabung, sedangkan "Aku Anak Indonesia" menanamkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air. Nilai-nilai ini disampaikan melalui media yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa, seperti bernyanyi, pengulangan, dan diskusi tematik. Kesimpulannya, lirik lagu dalam buku teks Kurikulum Merdeka efektif sebagai alat pembelajaran karakter. Lagu-lagu ini tidak hanya memperkuat pesan moral tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam pendidikan karakter berbasis media kreatif.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, lirik lagu, kurikulum merdeka, sekolah dasar, nilai karakter.

### ABSTRACT

*This study aims to identify character values in song lyrics from Indonesian language textbooks in the Merdeka Curriculum for elementary schools and describe their utilization in character-building for students. The research focuses on analyzing moral and ethical values within the lyrics and the effectiveness of songs as a medium for learning. This study employs a descriptive qualitative method with a text analysis approach applied to five songs found in the textbooks. The findings reveal that the song lyrics encompass five main character values: religiosity, nationalism, integrity, independence, and collaboration. The lyrics of "Bang Bing Bung Ayo Ke Bank" highlight integrity through the encouragement to save money, while "Aku Anak Indonesia" instills a sense of nationalism and love for the country. These values are delivered in an engaging and easily understandable manner for students through activities such as singing, repetition, and thematic discussions. In conclusion, the song lyrics in Merdeka Curriculum textbooks are proven to be effective tools for character education. They not only reinforce moral messages but also create interactive and relevant learning experiences. This research is expected to provide practical benefits for teachers in developing creative learning strategies and serve as a reference for further studies on character education using creative media.*

**Keywords:** character education, song lyrics, merdeka curriculum, elementary school, character values.

## **A. PENDAHULUAN**

Dharma & Siregar menyatakan melalui berbagai pengalaman belajar, pendidikan sekolah dasar berupaya mengembangkan sikap dan karakter siswa di samping meningkatkan kemampuan kognitifnya (Bukit et al., 2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional juga menentukan misi ini, yaitu agar siswa memiliki sifat-sifat seperti keimanan dan ketaqwaan atas Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kesehatan, pengetahuan, keterampilan.

Melalui program belajar mandiri, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menekankan bahwa siswa juga harus memiliki sifat-sifat yang tercantum dalam Profil Siswa Pancasila di era digital (Anton Leonard et al., 2021). Menurut konsep ini, buku siswa untuk kurikulum mandiri sekolah dasar merupakan alat belajar yang sangat berharga yang membantu dalam pengembangan karakter, kemampuan, dan kompetensi siswa. Buku yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini membahas topik-topik seperti "Ekosistem," "Makanan Sehat," "Udara Bersih untuk Kesehatan," "Organ Pergerakan Hewan dan Manusia," dan "Kesehatan Itu Penting." Melalui kata-kata mereka, lagu-lagu anak-anak dalam buku ini menanamkan karakteristik karakter yang berharga, sehingga menjadi bagian penting dari proses pendidikan.

Lagu dapat merujuk pada berbagai nada atau suara ritmis. Lagu dapat dibawakan oleh sebuah kelompok (paduan suara), duet, trio, atau individu. Akibatnya, lagu dapat digunakan untuk membangkitkan semangat orang selama masa-masa sulit, menyatukan kelompok yang berbeda, membangkitkan perasaan yang kuat, dan membangun keyakinan atau sikap yang dianggap benar dan alami oleh pendengar. Individu atas semua usia, mulai anak-anak sampai orang dewasa, suka mendengarkan lagu. Karena kata-kata dalam banyak lagu berbicara tentang emosi yang dirasakan orang, mereka sering dikaitkan dengan emosi. Lirik (puisi) sebagai karya kreatif secara integratif berwujud unsur fisik dan batin (Hermintoyo, 2018). Praktik wacana tercermin dalam lirik lagu, yang mengandung kode-kode halus atau tersembunyi yang dibuktikan oleh bahasa yang digunakan. Lirik-lirik ini memberi penulis lagu cara untuk menyampaikan berbagai subjek yang signifikan secara sosial. Akibatnya, lirik lagu penting untuk komunikasi sosial. Teks dapat

dilihat sebagai kumpulan indikator yang dikirim dari pengirim ke penerima melalui media dan serangkaian kode tertentu.

Lirik lagu dapat dilihat sebagai puisi karena kekuatannya untuk membangkitkan perasaan yang kuat pada pendengar dan menghubungkannya dengan ide-ide penulis. Lirik lagu buku siswa kurikulum otonom sekolah dasar dipilih untuk latar khusus ini karena lugas dan mudah dipahami dan diidentifikasi oleh pendengar. Lirik-lirik ini sangat efektif dalam menyampaikan pesan karakter yang antusias yang mendorong pendengar untuk bermimpi besar sebagai langkah pertama menuju pencapaian. Pesan inspiratif dari lagu-lagu ini mendorong siswa untuk mengejar aspirasi mereka dan bekerja menuju tujuan hidup yang lebih tinggi dengan memadukan komponen-komponen nilai-nilai karakter.

Tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang mendukung pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter anak harus menjadi prioritas proses pendidikan di samping transfer ilmu dan pengembangan keterampilan. Konsep ini menyoroti pandangan pendidikan yang lebih komprehensif, meskipun mungkin tampak bertentangan dengan penelitian (Rahayu et al., 2022), yang berpendapat bahwa tugas guru adalah membantu siswa menerima, memahami, dan menguasai materi yang diajarkan.

Penelitian (Bukit et al., 2023) menekankan betapa pentingnya bagi anak sekolah untuk mempelajari pelajaran moral yang terkandung dalam lagu anak-anak yang mereka nyanyikan. Senada dengan itu, tiga lagu Husein Mutahar yang memuat 13 nilai karakter ditemukan dalam buku teks sekolah dasar karya (Dhea Anggita Vernanda et al., 2023). (Afiffah et al., 2022) berpendapat bahwa pengembangan karakter pada anak-anak begitu utama juga wajib dimulai atas usia dini. Religiusitas, nasionalisme, kemandirian, kerja sama, dan integritas merupakan lima sifat karakter utama bagi anak-anak. Penggunaan lagu anak-anak dalam kelas musik merupakan salah satu cara pendidikan musik dapat menumbuhkan prinsip-prinsip moral tersebut.

Hasil dari tiga penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang keberhasilan penggunaan lirik lagu pada buku teks bahasa Indonesia untuk kurikulum Merdeka pada sekolah dasar untuk menanamkan prinsip-prinsip moral. Efektivitas lirik lagu ini dalam mendorong perilaku positif di antara siswa dan mengomunikasikan pesan-pesan karakter yang signifikan juga akan dianalisis dalam

penelitian ini.

Guru perlu memahami pentingnya pengetahuan, sikap (karakter), dan keterampilan dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi insan yang mandiri. Dengan demikian, guru harus mampu menciptakan pelajaran yang membantu siswa mengembangkan karakter mereka dan bertindak sebagai panutan bagi mereka (Bukit & Tarigan, 2022). Peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian ini mengingat hal ini, dengan berkonsentrasi pada pemeriksaan prinsip-prinsip moral yang dimasukkan ke dalam lirik lagu yang ditemukan pada buku teks bahasa Indonesia yang digunakan untuk kurikulum Merdeka pada sekolah dasar selama semester genap. Tujuan atas penelitian ini adalah menemukan nilai-nilai karakter yang penting serta pemanfaatan nilai karakter dalam membentuk dasar karakter siswa.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Nilai Karakter**

Muslich menyatakan nilai-nilai karakter merupakan sifat-sifat yang bersifat mendidik dan dapat diteladani. Penanaman nilai-nilai karakter dalam diri manusia untuk mengembangkan kualitas diri yang lebih baik melibatkan pengetahuan (Salsabilah et al., 2021). menurut Samani pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa atau karsa (Dhea Anggita Vernanda et al., 2023).

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Ilovan, 2022), pemerintah telah menjadikan pengembangan karakter sebagai prioritas utama atas bagian dari pembangunan nasional. Dengan menerbitkan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017, yang berfokus pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pemerintah telah memperluas peran sekolah pada pendidikan karakter. memperkuat karakter siswa melalui menyeimbangkan pengembangan etika (hati), estetika (perasaan), literasi (berpikir), dan kinestetik (aktivitas fisik).

Nilai-nilai Pancasila nilai kedamaian, kebiasaan membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab sosial, dan akuntabilitas dimasukkan ke dalam pendidikan karakter sebagai bagian dari inisiatif ini. Lima sifat karakter fundamental dapat diturunkan dari delapan belas nilai ini: (1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri, (4) integritas, serta (5) gotong royong.

Untuk dapat melakukan penilaian perlu ditentukan karakter apa yang akan dibangun dan aspek nilai apa yang sesuai untuk mewakili karakter tersebut. Dalam hal ini, lima karakter utama Religius, Integritas, Mandiri, Nasionalis, dan Gotong Royong, yang akan menjadi acuan untuk pembinaan. Dalam buku Pusat Buku Penilaian Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian dan Kebudayaan Tahun 20219 sebagai berikut:

1. Religius, mencerminkan keberimanañ kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Nasionalis, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
3. Mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, mempergunakan tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, impian, dan cita-cita.
4. Gotong royong, mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.
5. Integritas, upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Pusat Penilaian Pendidikan meiakukan identifikasi aspek nilai dari masing-masing karakter dengan hasil seperti yang ditampilkan pada tabel.

**Tabel 1.** Aspek/nilai lima karakter utama

Nilai Utama Karakter				
Religius	Nasionalis	Integritas	Mandiri	Gotong royong
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dalam menjalankan kewajiban agama</li> <li>• Menghormati kerukunan</li> <li>• Kebersamaa</li> <li>• Nilai-nilai yang teguh</li> <li>• Keikhlasan</li> <li>• Kepercayaan</li> <li>• Menentang kekerasan dan perundungan</li> <li>• Menjaga lingkungan</li> <li>• Kerjasama antar agama dan kepercayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat patriotism</li> <li>• Menghargai keberagaman budaya, suku, dan agama</li> <li>• Menjaga adat istiadat bangsa</li> <li>• Taat hukum</li> <li>• Bersedia berkorban untuk bangsa dan negara</li> <li>• Mendukung barang daerah</li> <li>• Menguasai diri</li> <li>• Menghargai budaya sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Komitmen terhadap etika</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Teladan perilaku</li> <li>• Loyalitas</li> <li>• Tahan terhadap korupsi</li> <li>• Semangat untuk kebenaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etos kerja yang kuat (ketekunan)</li> <li>• Tekad yang cerdas</li> <li>• Ulet</li> <li>• Berpikiran keras</li> <li>• Keberanian</li> <li>• Keahlian</li> <li>• Dedikasi untuk pendidikan seumur hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dedikasi terhadap keputusan kolektif</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Kemauan untuk menjadi relawan</li> <li>• Kesepakatan melalui konsensus</li> <li>• Merangkul inklusivitas</li> <li>• Menunjukkan rasa hormat</li> <li>• Menolak diskriminasi</li> <li>• Menentang kekerasan</li> <li>• Membina solidaritas</li> <li>• Saling membantu</li> </ul>

- 
- Melestarikan warisan budaya bangsa
  - Mengejar kesuksesan dan keunggulan
  - Melestarikan lingkungan hidup
- 

- Mempraktikkan empati

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses penting dalam membangun individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan moralitas yang baik (Manullang, 2013). Pendidikan ini mencakup penanaman sikap yang mencerminkan nilai-nilai positif, pembentukan pola pikir yang kritis dan konstruktif, penguatan keyakinan dasar yang menjadi landasan perilaku, serta pengembangan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Semua aspek tersebut didasarkan pada IESQ (Intellectual, Emotional, and Spiritual Quotient), yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebagai fondasi dalam membentuk karakter individu.

Untuk menuntun, mengembangkan, dan menularkan perilaku serta cita-cita yang dipengaruhi oleh Pancasila, pentingnya pembentukan karakter bangsa (Yunus, 2013). Dengan demikian, untuk membentuk kepribadian generasi penerus, pengajaran cita-cita luhur yang telah mengakar dalam budaya Indonesia menjadi dasar pendidikan karakter di negeri ini. Proses pengembangan prinsip moral, sikap, dan perilaku yang diimplementasikan atas aktivitas sehari-hari juga sekolah dikenal sebagai pendidikan karakter. Tujuannya adalah membangun manusia dengan kepribadian yang kuat, kejujuran, dan kemampuan menghadapi rintangan dengan optimisme. Pada kenyataannya, pendidikan karakter diajarkan tidak hanya melalui mata kuliah tertentu tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, iklim sekolah yang positif, dan panutan guru.

## 3. Lirik

Menurut Jan Van Luxemburg, lirik lagu atau lirik secara umum dapat dipandang sebagai jenis puisi (Iswari, 2015).

Ia berpendapat bahwasanya teks puisi tidak cukup meliputi karya sastra klasik, namun juga ekspresi umum seperti doa, lirik lagu pop, slogan politik, peribahasa, dan iklan. Ini menyiratkan bahwa, mirip dengan puisi, lirik lagu merupakan media yang ampuh dan mudah dipahami untuk mengekspresikan perasaan dan ide yang mendalam, berhasil memadukan nuansa emosional dengan kesederhanaan dengan cara yang menarik bagi pendengar.

Lirik dapat diartikan sebagai konstruksi pikiran yang menggambarkan sesuatu dengan memperkaya perasaan, daya imajinasi, dan kesan keindahan. Meskipun tidak ada ketentuan bahasa khusus untuk menciptakan lirik lagu, penentuan bahasa tergantung pada preferensi individual pencipta, namun tetap harus bertanggung jawab atas isinya. Oleh karena itu, penelitian terhadap isi lirik lagu menjadi penting, mengingat tidak semua kata dalam lirik dapat dipahami dengan mudah oleh pendengar.

Lirik lagu dapat dianggap sebagai respons simbolik manusia terhadap berbagai peristiwa dan pengalaman yang dirasakannya dalam lingkungan fisik, dipengaruhi oleh akal sehat dan rasionalitas. Lirik adalah serangkaian kata atau kalimat yang disusun dalam suatu lagu untuk menyampaikan pesan, cerita, atau emosi tertentu. Lirik memiliki peran penting dalam musik karena menjadi media untuk mengekspresikan ide dan perasaan pencipta lagu kepada pendengar. Dalam konteks pendidikan, lirik lagu bisa dijadikan alat yang efektif guna menyampaikan nilai-nilai moral, etika, dan karakter kepada anak-anak. Lirik yang baik mampu menyentuh hati dan pikiran pendengarnya, serta mempengaruhi perilaku mereka secara positif.

Untuk memahami bagaimana lirik lagu dapat membangun energi dan menanamkan nilai-nilai karakter, perlu ditinjau beberapa aspek penting yang membentuk lirik tersebut:

#### **a. Kandungan pesan**

Kandungan pesan dalam lirik lagu memegang peranan penting, di mana nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama harus tersurat dengan jelas. Selain itu, lirik yang memuat motivasi dan inspirasi dapat mendorong anak-anak untuk bersikap positif dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Kebijakan dan nasihat yang tersampaikan melalui lirik membantu anak-anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka sekaligus memberikan panduan untuk bertindak dengan benar.

### **b. Struktur dan keteraturan:**

Pengulangan kata atau frasa tertentu dalam lirik berfungsi memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sedangkan rima dan ritme mempermudah internalisasi pesan. Lirik yang memiliki alur cerita naratif yang jelas dan menarik juga lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak, membuat pesan menjadi lebih efektif.

### **c. Bahasa dan gaya**

Bahasa dan gaya yang digunakan dalam lirik harus disesuaikan dengan pemahaman anak-anak. Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti sangat penting untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik. Di sisi lain, penggunaan gaya bahasa seperti metafora, simile, atau personifikasi menjadikan lirik lebih menarik dan bermakna. Kreativitas dalam menyusun lirik juga dapat membuat lagu lebih menyenangkan untuk dinyanyikan, yang pada akhirnya meningkatkan minat anak-anak dalam menyerap nilai-nilai yang disampaikan.

### **d. Konteks sosial dan budaya**

Konteks sosial dan budaya berperan dalam relevansi lirik lagu terhadap kehidupan sehari-hari anak-anak. Lirik yang mencerminkan isu-isu sosial dan budaya yang dekat dengan aktivitas anak-anak lebih mudah dikaitkan dengan pengalaman mereka. Selain itu, memasukkan elemen budaya lokal dalam lirik dapat menumbuhkan rasa identitas dan kebanggaan anak-anak terhadap budaya mereka sendiri, menjadikan lagu tidak hanya alat pembelajaran tetapi juga media pengenalan budaya yang kaya.

## **4. Buku Teks Bahasa Indonesia**

Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran diperkuat dengan penerapan kurikulum pembelajaran mandiri. Guru ialah sumber belajar yang utama untuk siswa sekaligus fasilitator atas kualitas pendidikan, profesional, sosial, dan pribadi. Buku teks merupakan sumber daya yang penting selain instruktur. Buku teks penting untuk mendidik siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi kesulitan di abad ke-21 (Sholikhah & Fitriyati, 2021). Untuk membantu siswa belajar mandiri di kelas, guru menggunakan buku teks untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar. Kesalahan dan kelupaan dalam pelajaran lebih mungkin terjadi jika buku teks tidak ada (Halitopo, 2020).

Aktivitas pembelajaran guru mengharuskan penggunaan sumber daya yang

memberikan informasi penting kepada siswa. Selain itu, materi ini membantu guru menyajikan materi dengan lebih berhasil (Rodríguez, Velastequí, 2019). Salah satu sumber belajar yang begitu banyak dipakai di kelas ialah buku teks. Buku teks memainkan peran utama dalam pengajaran bahasa di kelas pada semua jenjang pendidikan, baik negeri maupun swasta, sekolah menengah maupun perguruan tinggi, di seluruh dunia. Buku teks merupakan instrumen penting untuk memengaruhi sikap, penalaran, dan minat siswa.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. metode ini melibatkan pengkajian informasi faktual dari lagu-lagu anak yang ada pada buku pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Dengan menerapkan analisis deskriptif kualitatif, peneliti dapat berfokus pada nilai-nilai karakter yang diberikan ketika mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan tentang fenomena tersebut. Meneliti prinsip-prinsip moral yang terkandung dalam lirik lagu-lagu dari buku pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka untuk siswa sekolah dasar yakni tujuan utama penelitian ini.

Data penelitian ini meliputi: Kata, Frasa dan kalimat lirik lagu “*Bang Bing Bung Ayo Ke Bank*”, “*Serumpun Padi*”, “*Nenek Moyangku*”, “*Rayuan Pulau Kelapa*”, dan “*Aku Anak Indonesia*”. Sumber Data kelima lagu tersebut terdapat pada:

1. Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 2: Bergerak bersama, halaman 133, Penulis Evy Verawaty dan Zulqarnain, Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Komplek Kemdikbudristek, Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021.
2. Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 3: Kawan seiring, halaman 85, Penulis Anna Farida dan Helva Nurhidayah, Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Komplek Kemdikbudristek, Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2022.
3. Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 4: Lihat sekitar, Penulis Eva Yulia Nukman dan Cicilia Ern Setyowati, Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat, 2021.

Instrumen atas penelitian ini ialah peneliti sendiri ataupun *human instrumen*. Moleong menyatakan atas alat utama, peneliti bertugas mengatur, mengumpulkan, menganalisis, dan mengarahkan hasil penelitian (Safaruddin, Nurafiah, 2023). Sebagai alat utama, peneliti memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan, penilaian situasional, dan keterampilan menilai. Peneliti menguraikan pola data yang dilihat selama proses analisis, kemudian menyajikan dan menafsirkannya. Tabel berfungsi sebagai alat tambahan untuk membantu pengumpulan dan analisis data.

Menganalisis lirik lagu dari buku siswa kurikulum sekolah dasar yang juga dikenal sebagai analisis teks adalah salah satu cara pengumpulan data untuk penelitian ini. Lirik lagu akan dipecah menjadi beberapa bait untuk proses ini, dan setiap bait akan diperiksa sebagai berikut:

- a. Membaca secara intensif syair/lirik lagu anak dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka sekolah dasar.
- b. Mengidentifikasi kata, frasa, larik/baris, bait yang mengandung nilai karakter.
- c. Memasukkan data ke dalam tabel.
- d. Membuat kesimpulan dari analisis yang sudah dilaksanakan atas tahapan sebelumnya.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian "Nilai Karakter Lirik Lagu Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" untuk meneliti nilai-nilai karakter yang ada pada lirik lagu anak-anak dalam buku Kurikulum Merdeka. Tiga langkah utama model analisis interaktif Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kandungan nilai karakter

Setiap lirik lagu dianalisis dan dikelompokkan menurut nilai karakter yang dikandungnya. Tabel di bawah ini memberikan ringkasan dan penyajian hasil analisis.

**Tabel 2.** Analisis lagu "*Bang Bing Bung Ayo Ke Bank*"

Lirik	Baris ke	Nilai karakter	Aspek
Sisihkan buat nabung	2	<i>Integritas</i>	<i>Komitmen</i>
Tak lupa nabung	4		<i>Komitmen</i>
Yuk kita ke bank	9		<i>Komitmen</i>
Yuk kita nabung	11		<i>Komitmen</i>
Dari kecil kita mulai menabung	15		<i>Tanggung Jawab</i>

Tahu tahu kita nanti dapat untung	14 16	Mandiri	Berpikiran keras Tekad yang kuat
Supaya hidup kita beruntung			

Lirik lagu "Bang Bing Bung Ayo Ke Bank" mengandung nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan **integritas** dan **mandiri**, yang disampaikan melalui liriknya. Nilai **integritas** terlihat dalam beberapa lirik seperti "Sisihkan buat nabung" (baris ke-2), "Tak lupa nabung" (baris ke-4), "Yuk kita ke bank" (baris ke-9), "Yuk kita nabung" (baris ke-11), dan "Dari kecil kita mulai menabung" (baris ke-15). Lirik-lirik ini mencerminkan ajakan untuk berkomitmen dalam menabung, bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan, dan membangun kebiasaan positif sejak usia dini. Nilai **mandiri** tercermin dalam lirik "Tahu tahu kita nanti dapat untung" (baris ke-14) dan "Supaya hidup kita beruntung" (baris ke-16). Lirik ini menggambarkan semangat untuk berusaha sendiri, optimisme terhadap hasil dari usaha yang dilakukan, serta tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan.

**Tabel 3.** Analisis lagu "Serumpun Padi"

Lirik	Baris ke	Nilai karakter	Aspek
Serumpun jiwa suci	5	Religius	Nilai-nilai yang teguh
Di pangkuan ibu pertiwi	4	Nasionalis	Semangat patriotisme
Harapan ibu pertiwi	8		Semangat patriotisme
Serumpun padi mengandung janji	7	Integritas	Komitmen

Lagu "Serumpun Padi" mencerminkan tiga nilai utama karakter: religius, nasionalis, dan integritas. Nilai **religius** terlihat dalam lirik "Serumpun jiwa suci" (baris ke-5), yang menunjukkan nilai-nilai yang teguh, seperti kesucian dan spiritualitas yang menyatu dengan kehidupan. Nilai **nasionalis** hadir dalam lirik "Di pangkuan ibu pertiwi" (baris ke-4) dan "Harapan ibu pertiwi" (baris ke-8), yang menggambarkan semangat patriotisme dan harapan untuk kemajuan bangsa. Selain itu, nilai **integritas** ditemukan dalam lirik "Serumpun padi mengandung janji" (baris ke-7), yang menekankan komitmen untuk memegang janji dan tanggung jawab.

**Tabel 4.** Analisis lagu "Nenek Moyangku"

Lirik	Baris ke	Nilai karakter	Aspek
Nenek Moyangku seorang	1	Integritas	Kejujuran

pelaut			
Pemuda berani maju sekarang	7		<i>Semangat untuk kebenaran</i>
Gemar mengarung luas samudra	2	<i>Mandiri</i>	<i>Keberanian</i>
Menerjang ombak tiada takut	3		<i>Keberanian</i>
Menempuh badai sudah biasa	4		<i>Ulet</i>
Ke laut kita beramai-ramai	8	<i>Gotong royong</i>	<i>Saling membantu</i>

Lirik dalam lagu "Nenek Moyangku" menonjolkan nilai karakter integritas, mandiri, dan gotong royong. Nilai **integritas** terlihat dalam lirik "Nenek Moyangku seorang pelaut" (baris ke-1) dan "Pemuda berani maju sekarang" (baris ke-7), yang mengajarkan kejujuran serta semangat untuk kebenaran. Nilai **mandiri** tercermin melalui keberanian, ketekunan, dan keuletan dalam lirik seperti "Gemar mengarung luas samudra" (baris ke-2), "Menerjang ombak tiada takut" (baris ke-3), dan "Menempuh badai sudah biasa" (baris ke-4). Selain itu, nilai **gotong royong** tergambar dalam lirik "Ke laut kita beramai-ramai" (baris ke-8), yang menunjukkan semangat kebersamaan dan saling membantu.

**Tabel 5.** Analisis lagu "Rayuan Pulau Kelapa"

Lirik	Baris ke	Nilai karakter	Aspek
Tanah airku Indonesia	1	<i>Nasionalis</i>	<i>Semangat patriotisme</i>
Negeri elok amat kucinta	2		<i>Semangat patriotisme</i>
Tanah tumpah darahku yang mulia	3		<i>Semangat patriotisme</i>
Yang kupuja sepanjang masa	4		<i>Semangat patriotisme</i>
Tanah airku aman dan makmur	5		<i>Semangat patriotisme</i>
Tanah Airku Indonesia	15		<i>Semangat patriotisme</i>
Raja Kelana	12	<i>Integritas</i>	<i>Komitmen</i>
Memuja pulau	13		<i>Kejujuran</i>
Nan indah permai	14		<i>Kejujuran</i>

Lirik pada lagu "Rayuan Pulau Kelapa" mengandung nilai karakter nasionalis dan integritas. Nilai **nasionalis** mendominasi dalam lirik seperti "Tanah airku Indonesia" (baris ke-1), "Negeri elok amat kucinta" (baris ke-2), dan "Tanah tumpah darahku yang mulia" (baris ke-3). Lirik-lirik tersebut menonjolkan semangat patriotisme dan kecintaan terhadap tanah air. Nilai **integritas** terlihat dalam lirik "Raja Kelana memuja pulau nan indah permai" (baris ke-12 hingga 14), yang mencerminkan kejujuran dalam menghargai keindahan tanah air dan komitmen untuk menjaga lingkungan.

**Tabel 6.** Analisis lagu “*Aku Anak Indonesia*”

Lirik	Baris ke	Nilai karakter	Aspek
Aku anak Indonesia	1	<i>Nasionalis</i>	<i>Semangat patriotisme</i>
Satu nusaku	3		<i>Semangat patriotisme</i>
Satu bangsaku	4		<i>Semangat patriotisme</i>
Satu bahasaku	5		<i>Semangat patriotisme</i>
Indonesia	6		<i>Semangat patriotisme</i>
Indonesia	7		<i>Semangat patriotisme</i>
Anak Indonesia	9		<i>Semangat patriotisme</i>
Tanahku Indonesia	11		<i>Semangat patriotisme</i>
Ribu pulaunya	12		<i>Menghargai keberagaman budaya, suku, dan agama</i>
Ragam sukunya	13		<i>Menghargai keberagaman budaya, suku, dan agama</i>
Satu jiwa raganya	14		<i>Semangat patriotisme</i>
Indonesia	15		<i>Semangat patriotisme</i>
Indonesia	16		<i>Semangat patriotisme</i>
Anak Indonesia	18		<i>Semangat patriotisme</i>
Anak yang merdeka	2	<i>Integritas</i>	<i>Semangat untuk kebenaran</i>
Aku bangga menjadi	8		<i>Kejujuran</i>
Pending di	10		<i>Kejujuran</i>
khatulistiwa	17		<i>Kejujuran</i>
Aku bangga menjadi			
Satu jiwa raganya	14	<i>Gotong royong</i>	<i>Membina solidaritas</i>

Lagu lagu “*Aku Anak Indonesia*” berfokus pada nilai karakter nasionalis, integritas, dan gotong royong. Nilai **nasionalis** muncul melalui semangat patriotisme dalam lirik seperti “*Aku anak Indonesia*” (baris ke-1) dan “*Satu nusaku, satu bangsaku, satu bahasaku*” (baris ke-3 hingga 5), yang menunjukkan kebanggaan terhadap identitas bangsa. Nilai **integritas** tergambar melalui kejujuran dan semangat untuk kebenaran dalam lirik seperti “*Anak yang merdeka*” (baris ke-2) dan “*Aku bangga menjadi*” (baris ke-8). Nilai **gotong royong** terlihat dalam lirik “*Satu jiwa raganya*” (baris ke-14), yang mencerminkan solidaritas dan kebersamaan sebagai bagian dari identitas Indonesia.

## 2. Pemanfaatan nilai karakter

Pemanfaatan nilai karakter dari lirik lagu dalam membentuk dasar karakter siswa sangat efektif karena sifatnya yang mudah dipahami dan menarik. Lirik lagu dapat menyampaikan pesan moral, etika, dan nilai-nilai karakter dengan cara yang menyenangkan. Contohnya, lagu seperti “*Aku Anak Indonesia*” menanamkan semangat nasionalisme dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa. Sementara itu,

lagu "*Bang Bing Bung Ayo Ke Bank*" menekankan pentingnya kebiasaan menabung, yang menggambarkan nilai integritas dan tanggung jawab. Pesan-pesan ini, ketika diinternalisasi melalui pengulangan dan interaksi siswa dengan lagu, membantu membangun karakter positif sejak dini.

Guru dapat memanfaatkan lagu-lagu ini sebagai media pembelajaran karakter yang kontekstual. Ada 3 metode pemanfaatan nilai karakter yaitu:

#### **a. Pengulangan**

Pengulangan adalah strategi pembelajaran di mana siswa diajak untuk mendengar, membaca, atau menyanyikan lirik lagu secara berulang. Metode ini membantu siswa lebih mudah menghafal dan memahami pesan moral atau nilai karakter yang terkandung dalam lagu. Lagu memiliki kekuatan untuk memperkuat daya ingat siswa (Arofaturrohman et al., 2023). Pengulangan memperkuat ingatan, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam lebih dalam dan menjadi bagian dari kebiasaan siswa.

#### **b. Bernyanyi**

Bernyanyi melibatkan siswa dalam aktivitas menyanyikan lagu bersama-sama. (Setiawan et al., 2022) menyatakan bahwa metode bernyanyi membuat suasana dan kondisi di dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, dan menghilangkan rasa bosan ketika mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Selain menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bernyanyi juga membantu siswa memahami makna lirik lagu secara emosional. Lagu-lagu yang dinyanyikan menjadi media untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, rasa syukur, dan cinta tanah air, karena siswa dapat merasakan pesan moralnya dengan cara yang lebih personal. Bernyanyi merupakan bagian dari musik dalam pelafalan lirik dan arti yang mendalam dari sebuah lirik lagu dapat membentuk jiwa dan karakter anak atau penanaman karakter pada anak (Setiawan et al., 2022).

#### **c. Diskusi tematik**

Diskusi tematik adalah metode pembelajaran di mana guru dan siswa membahas isi atau tema dari lirik lagu secara mendalam. Guru mengarahkan diskusi untuk menggali makna di balik lirik lagu, menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari siswa, dan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu. Menurut Utomo, penanaman nilai karakter gotong royong melalui metode ceramah dan diskusi dapat mendorong sikap kerja sama, musyawarah, diskusi pemecahan masalah, tolong

menolong, empati, anti diskriminasi, dan anti kekerasan dalam kegiatan belajar mengajar (Julkifli & Irfan, 2023). Misalnya, guru dapat membahas pentingnya keberanian dalam lagu "Nenek Moyangku" atau nasionalisme dalam lagu "Aku Anak Indonesia." Diskusi ini membantu siswa memahami relevansi nilai-nilai tersebut dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka.

## **E. KESIMPULAN**

Lirik lagu dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka mengandung berbagai nilai karakter, seperti integritas, nasionalisme, religiusitas, kemandirian, dan gotong royong. Lagu "Bang Bing Bung Ayo Ke Bank" menekankan nilai integritas melalui kebiasaan menabung, sementara lagu "Serumpun Padi" menonjolkan religiusitas, nasionalisme, dan komitmen. Lagu "Nenek Moyangku" menanamkan keberanian dan kerja sama, sedangkan "Rayuan Pulau Kelapa" menginspirasi rasa cinta tanah air dan menjaga lingkungan. Lagu "Aku Anak Indonesia" membangun semangat patriotisme dan menghargai keberagaman. Lagu-lagu ini menjadi media pembelajaran karakter yang efektif melalui metode pengulangan, bernyanyi, dan diskusi tematik. Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dengan cara menyenangkan dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi pesan moralnya. Penggunaan lirik lagu sebagai alat pembelajaran tidak hanya menciptakan suasana belajar yang interaktif, tetapi juga menanamkan karakter positif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiffah, S. H. et al. (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i1.1004>
- Anton Leonard et al. (2021). *Tunas Pancasila 2021*. 1–75.
- Arofaturrohman, Y. A. et al. (2023). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Yang Inovatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7338–7345. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2994%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2994/2122>
- Bukit, S. et al. (2023). Analisis Nilai Karakter Pada Lagu Anak Dalam Buku Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i1.240>
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Dhea Anggita Vernanda et al. (2023). Nilai Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Husein Mutahar Pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.646>
- Halitopo, M. (2020). Implementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK. *Journal Pendidikan Universitas Sarjawiyata Tamansiswa. Jalan Kusumanegara 157, Yogyakarta 55165, Indonesia Manasehalitopo11@gmail.Com*, 54–61. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7300>
- Hermintoyo, M. (2018). Fungsi Rima dalam Lirik Lagu. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 26. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.1.26-35>
- Ilovan, O. R. (2022). The Development Discourse during Socialist Romania in Visual Representations of the Urban Area. *Journal of Urban History*, 48(4), 861–895. <https://doi.org/10.1177/0096144220982957>
- Iswari, F. M. (2015). Representasi Pesan Lingkungan dalam Lirik Lagu Surat Untuk Tuhan Karya Group Musik “Kapital”(Analisis Semiotika). *Journal Ilmu*

*Komunikasi*, 1, 254–268. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal\\_Fajrina\\_Melani\\_Iswari\\_\(02-25-15-04-28-48\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal_Fajrina_Melani_Iswari_(02-25-15-04-28-48).pdf)

Julkifli, J., & Irfan, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 74–79. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1056>

Manullang, B. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>

Rahayu, N. et al. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Muatan Pelajaran PKN Disekolah Dasar. *Jurnal Sintaktis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris*, 4(1), 89–96. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>

Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 3(November), 1–23.

Safaruddin, Nurafiah, J. (2023). Pemanfaatan Media Google Classroom Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI. *Journal of Instructional and Development Research*, 3(4), 163–168.

Salsabilah, A. S. et al. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.

Setiawan, D. et al. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507–4518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>

Sholikha, S. N., & Fitriyati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2402–2418. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.823>

Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo ). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 71.

## Lampiran 1. Hasil cek plagiasi

 Page 3 of 38 - Integrity Overview Submission ID tncokt:1-3096816401

### Top Sources

33%  Internet sources  
6%  Publications  
11%  Submitted works (Student Papers)

---

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	pedirresearchinstitute.or.id	11%
2	Internet	banten.tribunnews.com	5%
3	Internet	ojs.fkip.umada.ac.id	3%
4	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
5	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	2%
6	Internet	conference.untag-sby.ac.id	2%
7	Internet	www.majalahlarise.com	2%
8	Internet	jurnal-stiepari.ac.id	2%
9	Internet	journalunpas.ac.id	2%
10	Internet	docplayer.info	2%

 Page 3 of 38 - Integrity Overview Submission ID tncokt:1-3096816401

## 33% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- ▶ Bibliography

---

### Top Sources

- 33%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

---

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deep) at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

# Turnitin Instructor

## Tesis UMM (Boris Damar Ndaru) 1

 Kelas X

 MAGISTER PENDIDIKAN BHS DAN SASTRA INDONESIA

 University of Muhammadiyah Malang

---

### Document Details

Submission ID

trncoid::1:3096816401

Submission Date

Nov 30, 2024, 10:42 AM GMT+7

Download Date

Nov 30, 2024, 10:45 AM GMT+7

File Name

SEMHAS\_BORIS\_DAMAR\_NDARU\_241202.doc

File Size

335.0 KB

35 Pages

7,463 Words

47,709 Characters